



Air Bersih, Hidup Sehat : Edukasi Sanitasi Untuk Masyarakat Sehat di Kelurahan Selumit Pantai Kota Tarakan

Novita Ranti Muntiar^{1*}, Fathul Khair Tabri¹, Syamsiah¹, Muhammad Aris¹, Muliady¹, Asma¹, Lily Herawati¹

¹Prodi Promosi Kesehatan, Politeknik Kaltara, Tarakan, 77111

Novitarantimuntiar@gmail.com*

Artikel History:

Received: 15 Desember 2025 / Received in revised form: 03 Februari 2026 / Accepted: 08 Februari 2026

ABSTRACT

Access to safe water and adequate sanitation is a crucial factor in maintaining public health, particularly in coastal areas with high population density, such as Selumit Pantai Subdistrict, Tarakan City. Various challenges, including environmental conditions, limited supporting infrastructure, and suboptimal sanitation practices among the community, have the potential to increase the risk of environment-related diseases. In response to these conditions, this Community Service activity was conducted as an educational effort through the provision of information and assistance related to clean water and sanitation. The activity involved resource persons from the Tarakan City Water Supply Company (PDAM) and Health Promotion lecturers, who delivered materials on water quality and utilization, clean and healthy living behaviors, and the prevention of environmental-based diseases. The implementation employed an interactive approach through lectures, discussions, and question-and-answer sessions to ensure the material was easily understood by the community. The objective of this activity was to improve community knowledge, awareness, and attitudes regarding the importance of proper clean water management and sanitation, thereby encouraging the sustainable adoption of healthy behaviors. Through synergy between practitioners and academics, this activity is expected to support improvements in the health status of coastal communities and contribute to health development in Tarakan City

Keywords : Clean water, Environmental sanitation, Health promotion

ABSTRAK

Akses terhadap air bersih dan sanitasi yang memadai merupakan faktor penting dalam menjaga kesehatan masyarakat, terutama pada kawasan pesisir dengan kepadatan penduduk tinggi seperti Kelurahan Selumit Pantai, Kota Tarakan. Berbagai kendala, mulai dari kondisi lingkungan, keterbatasan sarana pendukung, hingga perilaku sanitasi masyarakat yang belum optimal, berpotensi meningkatkan risiko penyakit berbasis lingkungan. Berdasarkan kondisi tersebut, kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini dilaksanakan sebagai upaya edukatif melalui penyampaian informasi dan pendampingan terkait air bersih dan sanitasi. Kegiatan dilakukan dengan melibatkan narasumber dari PDAM Kota Tarakan dan dosen Promosi Kesehatan yang menyampaikan materi mengenai kualitas dan pemanfaatan air bersih, perilaku hidup bersih dan sehat, serta pencegahan penyakit berbasis lingkungan. Metode pelaksanaan menggunakan pendekatan interaktif melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab agar materi mudah dipahami oleh masyarakat. Tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan sikap masyarakat terhadap pentingnya pengelolaan air bersih dan sanitasi yang baik, sehingga mendorong penerapan perilaku sehat secara berkelanjutan. Melalui sinergi antara praktisi dan akademisi, kegiatan ini diharapkan dapat mendukung peningkatan derajat kesehatan masyarakat pesisir dan berkontribusi pada pembangunan kesehatan di Kota Tarakan.

Kata kunci : Air bersih, Sanitasi lingkungan, Promosi kesehatan

***Novita Ranti Muntiar**

Email: novitarantimuntiar@gmail.com

This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-Share Alike 4.0](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/)



1. PENDAHULUAN

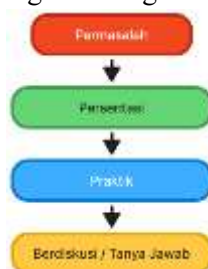
Akses terhadap air bersih dan sanitasi yang layak merupakan salah satu determinan utama kesehatan masyarakat, khususnya di wilayah pesisir dengan kepadatan penduduk yang tinggi. Kelurahan Selumit Pantai Kota Tarakan sebagai kawasan permukiman pesisir masih menghadapi berbagai permasalahan terkait ketersediaan air bersih, perilaku sanitasi, serta pengelolaan lingkungan rumah tangga. Kondisi geografis, keterbatasan infrastruktur, serta kebiasaan masyarakat yang belum sepenuhnya menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat berpotensi meningkatkan risiko penyakit berbasis lingkungan, seperti diare, penyakit kulit, dan infeksi saluran pencernaan (World Health Organization, 2019). Selain itu, pemahaman masyarakat mengenai kualitas air layak konsumsi, cara penyimpanan air yang aman, serta pentingnya sanitasi dasar masih relatif beragam dan memerlukan penguatan melalui edukasi yang berkelanjutan (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2020).

Menanggapi permasalahan tersebut, kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat (PkM) ini dirancang sebagai upaya edukatif dan preventif melalui pendekatan kolaboratif antara akademisi dan praktisi. Solusi yang ditawarkan berupa edukasi sanitasi dan air bersih yang disampaikan secara langsung kepada masyarakat dengan melibatkan narasumber dari PDAM Kota Tarakan dan dosen Promosi Kesehatan. PDAM Kota Tarakan berperan memberikan penjelasan teknis terkait sumber air bersih, proses pengolahan air, kualitas air layak konsumsi, serta cara pemanfaatan layanan air bersih secara aman dan efisien (PDAM Kota Tarakan, 2023). Sementara itu, dosen Promosi Kesehatan menyampaikan materi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, sanitasi rumah tangga, serta upaya pencegahan penyakit berbasis lingkungan melalui perubahan perilaku masyarakat (Notoatmodjo, S, 2018). Metode penyampaian dilakukan secara interaktif melalui ceramah, diskusi, dan tanya jawab agar materi mudah dipahami dan relevan dengan kondisi masyarakat setempat.

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan sikap masyarakat Kelurahan Selumit Pantai terhadap pentingnya air bersih dan sanitasi sebagai fondasi kesehatan. Selain itu, kegiatan ini bertujuan mendorong masyarakat agar mampu menerapkan praktik sanitasi yang lebih baik dalam kehidupan sehari-hari, seperti penggunaan air bersih yang aman, pengelolaan limbah rumah tangga, serta menjaga kebersihan lingkungan sekitar. Melalui keterlibatan PDAM dan tenaga akademik, diharapkan terjadi sinergi antara penyedia layanan, institusi pendidikan, dan masyarakat dalam menciptakan lingkungan yang lebih sehat dan berkelanjutan. Secara jangka panjang, kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi pada peningkatan kualitas kesehatan masyarakat pesisir serta mendukung program pembangunan kesehatan daerah di Kota Tarakan.

2. METODE PELAKSANAAN KEGIATAN

Metode pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dirancang menggunakan pendekatan edukatif dan partisipatif guna meningkatkan pengetahuan serta kesadaran masyarakat mengenai pentingnya air bersih dan sanitasi yang layak. Kegiatan ini dilaksanakan pada Selasa, 27 Mei 2025, bertempat di Aula Kantor Kelurahan Selumit Pantai, dan diikuti oleh kurang lebih 50 orang peserta yang berasal dari unsur masyarakat setempat. Pelaksanaan kegiatan melibatkan dua narasumber, yaitu perwakilan dari PDAM Kota Tarakan dan dosen Program Studi Promosi Kesehatan, yang masing-masing menyampaikan materi sesuai dengan bidang keahlian dan pengalaman profesionalnya.



Gambar 1. Alur Kegiatan

Gambar 1 Alur kegiatan yang digunakan dalam kegiatan PkM ini, ialah Permasalahan, presentasi, praktik, dan berdiskusi atau tanya jawab. Edukasi sanitasi bagi masyarakat merupakan upaya penting untuk meningkatkan pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat, khususnya dalam pengelolaan air bersih, limbah rumah tangga, serta kebersihan lingkungan. Sanitasi yang baik berperan langsung dalam mencegah penyebaran penyakit berbasis lingkungan seperti diare, infeksi kulit, dan penyakit saluran pencernaan, yang umumnya disebabkan oleh air tercemar dan buruknya sistem pembuangan limbah. Melalui kegiatan edukasi sanitasi, masyarakat diharapkan mampu memahami cara menjaga kualitas air konsumsi, menggunakan jamban sehat, serta mengelola sampah dan limbah domestik secara aman. Peningkatan pemahaman ini tidak hanya berdampak pada kesehatan individu, tetapi juga berkontribusi pada kesehatan lingkungan secara keseluruhan. Oleh karena itu, edukasi sanitasi menjadi strategi preventif yang efektif dalam meningkatkan derajat kesehatan masyarakat secara berkelanjutan, terutama di wilayah padat penduduk dan kawasan pesisir (World Health Organization, 2022).

Tahapan kegiatan diawali dengan persiapan teknis dan koordinasi bersama pihak kelurahan, termasuk penentuan jadwal, penyediaan sarana pendukung, serta penyusunan materi edukasi yang disesuaikan dengan kondisi lingkungan pesisir. Selanjutnya, pada tahap pelaksanaan, kegiatan dibuka secara resmi oleh perwakilan kelurahan dan dilanjutkan dengan penyampaian materi oleh narasumber pertama dari PDAM Kota Tarakan yang membahas aspek ketersediaan air bersih, pengelolaan air rumah tangga, serta pentingnya menjaga kualitas air untuk mencegah penyakit berbasis lingkungan. Materi disampaikan secara komunikatif dengan contoh-contoh kontekstual yang dekat dengan kehidupan sehari-hari masyarakat.

Narasumber kedua dari Dosen Promosi Kesehatan menyampaikan materi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat, sanitasi lingkungan, serta peran keluarga dan masyarakat dalam menjaga kebersihan air dan lingkungan sekitar. Metode penyampaian dilakukan melalui ceramah interaktif, diskusi, dan tanya jawab untuk mendorong partisipasi aktif peserta. Selain itu, peserta diberikan kesempatan untuk menyampaikan permasalahan yang dihadapi terkait sanitasi dan penggunaan air bersih di lingkungan tempat tinggal mereka.

Sebagai penutup, kegiatan diakhiri dengan sesi diskusi bersama dan penegasan kembali pesan-pesan utama mengenai pentingnya air bersih dan sanitasi dalam mendukung derajat kesehatan masyarakat. Melalui metode pelaksanaan ini, diharapkan terjadi peningkatan pemahaman, sikap, dan komitmen masyarakat Kelurahan Selumit Pantai dalam menerapkan praktik sanitasi yang lebih baik secara berkelanjutan.

3. HASIL KEGIATAN DAN PEMBAHASAN

Kegiatanya PkM bersama prodi D IV Promosi Kesehatan Politeknik Kaltara dalam Air Bersih dan Hidup sehat di Kelurahan selumit pantai, yang diikuti diikuti kurang lebih 50 peserta berasal dari unsur masyarakat setempat dari Kelurahan selumit pantai. Kegiatan dilaksanakan pada Selasa, 27 Mei 2025. Kegiatan PkM diawali dengan Pembukaan dari Direktur Politeknik Kaltara dan Sambutan dari Kepala kelurahan Selumit Pantai, seperti yang ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pembukaan PkM di Kelurahan Selumit Pantai

Kegiatan dilanjutkan dengan pemberian sertifikat kepada narasumber yaitu Bapak Iwan Setiawan, S.Pd., M.M selaku Direktur PDAM Kota Tarakan dan Ibu Lily Herawati, M.Kes Dosen Prodi D IV Promosi Kesehatan Politeknik Kaltara serta di lanjutkan sesi foto bersama Direktur Politeknik Kaltara, Kepala Kelurahan Selumit Pantai, Panitia acara dan Bapak/Ibu Dosen Prodi D IV Promosi Kesehatan Politeknik Kaltara seperti pada Gambar 3.



Gambar 3. Penyerahan Sertifikat Narasumber dan Foto Bersama

Memasuki Kegiatan inti yaitu pemaparan materi pertama yang akan di sampaikan oleh Bapak Iwan Setiawan, S.Pd., M.M selaku Direktur PDAM Kota Tarakan dengan materi “Penjelasan teknis terkait sumber air bersih, proses pengolahan air, kualitas air layak konsumsi, serta cara pemanfaatan layanan air bersih secara aman dan efisien” dan didapat di lihat pada Gambar 4.



Gambar 4. Pemateri Pertama dari Direktur PDAM Kota Tarakan

Kegiatan selanjutnya yaitu pemaparan materi kedua yang akan di sampaikan oleh Ibu Lily Herawati, M.Kes Dosen D IV Promosi Kesehatan dengan materi “PHBS” yang didapat di lihat pada Gambar 5.



Gambar 5. Pemateri Kedua Dari Dosen D IV Promosi Kesehatan

Pada bagian akhir kegiatan, sesi diskusi dan tanya jawab berlangsung secara dinamis. Para peserta menunjukkan keterlibatan yang tinggi dengan mengajukan berbagai pertanyaan serta menyampaikan pendapat yang relevan dengan topik yang dibahas. Interaksi yang terbangun mencerminkan tingginya minat dan pemahaman peserta terhadap materi. Hal ini tidak terlepas dari kemampuan narasumber dalam menyampaikan materi secara jelas, sistematis, dan komunikatif, sehingga tujuan penyampaian materi dapat tercapai dengan baik.



Gambar 6. Foto Bersama Panitia dan Peserta Kegiatan PkM

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini diakhiri dengan sesi dokumentasi berupa foto bersama antara tim pelaksana, panitia, dan seluruh peserta sebagai bentuk kebersamaan sekaligus bukti keterlibatan aktif seluruh pihak dalam kegiatan. Dokumentasi tersebut mencerminkan antusiasme dan partisipasi masyarakat selama proses pelaksanaan pengabdian.



Gambar 6. Luaran Kegiatan PkM Poster dan Haki

Selain itu, luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini berupa media edukasi dalam bentuk poster yang disusun secara sistematis dan komunikatif. Luaran tersebut telah ada Hak Kekayaan Intelektual (HAKI) untuk upaya perlindungan karya serta peningkatan nilai keberlanjutan hasil pengabdian.

SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa edukasi mengenai air bersih dan sanitasi memberikan dampak positif terhadap peningkatan pemahaman dan kesadaran masyarakat Kelurahan Selumit Pantai tentang pentingnya menjaga kebersihan lingkungan dan kualitas air dalam kehidupan sehari-hari. Keterlibatan narasumber dari PDAM Kota Tarakan dan dosen Promosi Kesehatan memperkuat pemahaman peserta melalui penyampaian materi yang relevan dan kontekstual. Antusiasme peserta dalam mengikuti diskusi menunjukkan bahwa informasi yang diberikan sesuai dengan kebutuhan masyarakat. Melalui kegiatan ini, diharapkan masyarakat mampu menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat secara berkelanjutan sehingga dapat mendukung peningkatan derajat kesehatan lingkungan dan kualitas hidup masyarakat secara keseluruhan.

SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan yang telah dilaksanakan, disarankan agar program edukasi sanitasi dan air bersih dapat dilakukan secara berkelanjutan dengan melibatkan lebih banyak pemangku kepentingan, termasuk pemerintah daerah, tenaga kesehatan, dan tokoh masyarakat setempat. Kegiatan serupa juga perlu dikembangkan dengan metode yang lebih variatif, seperti praktik langsung dan pendampingan rumah tangga, agar pemahaman masyarakat dapat diaplikasikan secara nyata dalam kehidupan sehari-hari. Selain itu, diperlukan pemantauan dan evaluasi berkala untuk menilai perubahan perilaku masyarakat setelah mengikuti edukasi, sehingga dampak kegiatan dapat terukur secara lebih objektif dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Asri Jumadewi, Orisinal, Kurnaidi, H., & Masyudi. (2021). Edukasi sanitasi air bersih di lingkungan perumahan daerah rawan banjir. *BAKTIMAS: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*.
- Baharuddin, A., Junaid, A., & Poetra, R. P. (n.d.). Edukasi jamban sebagai upaya pencegahan stunting berbasis local wisdom pada masyarakat di Desa Tala-Tala. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*.
- Jambeck, J. R., Geyer, R., Wilcox, C., Siegler, T. R., Perryman, M., Andrady, A., Narayan, R., & Law, K. L. (2015). Plastic waste inputs from land into the ocean. *Science*, 347(6223), 768–771.
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. (2020). Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kemenkes RI.
- Kusumaningtiar, D. A., Vionalita, G., Samilaksita, P. D., Sangadji, N. W., & Anggara, T. R. (2024). Optimalisasi keberlanjutan Water, Sanitation and Hygiene (WINS) dalam meningkatkan kesehatan dan lingkungan yang bersih di sekolah. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*.
- Notoatmodjo, S. (2018). Promosi kesehatan dan perilaku kesehatan. Jakarta: Rineka Cipta.
- PDAM Kota Tarakan. (2023). Informasi layanan dan pengelolaan air bersih. Tarakan: PDAM Kota Tarakan.
- Safinatun Najah, & Rahman, S. (2024). Edukasi dan peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pengelolaan air bersih untuk kesehatan dan lingkungan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*.
- Santoso, D. B., & Wijaya, A. (n.d.). Peningkatan kualitas sanitasi dan air bersih pada rintisan pondok pesantren perkotaan. *Jurnal Pembelajaran Pemberdayaan Masyarakat (JP2M)*.
- Susanto, S., Pradigta, M. D. I., Winarto, S., & Azhari, M. (2024). Pendampingan kegiatan pengelolaan kualitas air bersih dalam program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat di Desa Sidomulyo, Kediri. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 5(2), 1833–1840.
- Syaiful Bachri, Hilal, A., Pannyiwi, R., Lonik, L., & Ismail. (2025). Ketersediaan air bersih dari kontaminasi sanitasi yang buruk dan penularan penyakit dalam meningkatkan kesehatan dan kesejahteraan masyarakat di Desa Lainungan, Kabupaten Sidenreng Rappang: Pengabdian. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 4134–4138.
- Tavip D. Wahyuni, Yudiernawati, A., & Suryani, P. (2025). The impact of community empowerment programs

- on behavioral changes in environmental sanitation in urban slum areas. *The Journal of Academic Science*.
- UIN SUSKA Riau, & UIN Sultan Syarif Kasim Riau. (n.d.). Community empowerment through the community-based drinking water and sanitation provision program (PAMSIMAS) in Nagari Pangian, Lintau Buo District. *Indonesian Journal of Social Sciences, Policy and Politics*.
- Water and sanitation access: An analysis of households in Indonesia. (2025). *Efficient: Indonesian Journal of Development Economics*, 8(1), 1–12.
- World Health Organization. (2018). Health, environment and climate change: Human health impacts of solid waste management. Geneva: WHO.
- World Health Organization. (2019). Drinking-water and sanitation. Geneva: WHO.
- World Health Organization. (2022). Guidelines on sanitation and health. Geneva: WHO.